

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang (1) latar belakang, (2) masalah penelitian, (3) fokus penelitian, (4) tujuan penelitian, (5) manfaat penelitian, (6) asumsi penelitian, (7) ruang lingkup penelitian, dan (8) definisi operasional,. Kedelapan hal tersebut dijelaskan sebagai berikut.

### **1.1 Latar Belakang**

Peraturan pemerintahan Nomor 13 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, kurikulum dijelaskan sebagai seperangkat rencana dan peraturan tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Perubahan kurikulum menunjukkan bahwa sistem pendidikan mengalami perkembangan dan kemajuan. Perkembangan tersebut adalah salah satu tujuan pendidikan mengenai adanya perubahan kurikulum. Masalah-masalah yang terjadi akibat kurikulum 2006 dapat terjawab dengan adanya perubahan kurikulum. Perubahan kurikulum juga bertujuan untuk mendorong siswa agar lebih aktif baik dalam hal bertanya, menjawab pertanyaan dari guru, dan berkomunikasi dengan guru maupun teman sejawat. Adanya perubahan kurikulum 2013 pada pembelajaran bahasa Indonesia tersebut diiringi dengan kompetensi guru dalam penerapan pembelajaran bahasa dengan paradigma baru yaitu pembelajaran berbasis teks. Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik

memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis. Tujuan utamanya adalah dapat menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.

Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, antara lain ingin mengubah pola pendidikan dari orientasi terhadap hasil dan materi ke pendidikan sebagai proses. Oleh karena itu, pembelajaran harus sebanyak mungkin melibatkan peserta didik, agar mereka mampu bereksplorasi untuk membentuk potensi yang mereka miliki. Kerangka inilah yang menyebabkan guru perlu memiliki kreativitas, agar mereka mampu menjadi fasilitator, dan mitra belajar bagi siswa. Tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada siswa, tetapi harus kreatif memberikan layanan dan kemudahan belajar kepada seluruh siswa.

Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua 1991, guru diartikan sebagai orang yang mata pencariannya mengajar. Guru merupakan komponen terpenting untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Guru yang profesional, berpengetahuan dan berkualitas tidak hanya mengajar, mendidik, dan melatih, akan tetapi harus bisa melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang guru. Tugas seorang guru ialah mengajar dan membimbing para muridnya, memberikan penilaian belajar pada peserta didiknya, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan pembelajaran seperti menciptakan suasana yang aktif dan nyaman.

Guru juga dapat menciptakan suasana yang nyaman, menyenangkan dan aktif dengan menggunakan media pembelajaran yang dimiliki oleh pihak sekolah maupun oleh guru itu sendiri. Seorang guru juga memiliki tanggung jawab yaitu

bertanggung jawab atas segala sikap, tingkah laku, dan amalannya dalam rangka membimbing dan mendidik anak didiknya. Guru yang dimaksud ialah pendidik profesional yang wajib memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan (UU Sisdiknas 2003 Bab XI Pasal 40 ayat 2b). Guru profesional saat kegiatan mengajar yang dilakukan adalah mampu berperilaku sesuai dengan dimensi perilaku yang diantaranya, berdimensi (1) ranah karsa, bersifat terbuka seperti keterampilan membaca, (2) ranah cipta, bersifat seperti berpikir, (3) ranah rasa, berperasaan.

Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Itulah sebabnya setiap perbincangan mengenai pembaruan dan perubahan kurikulum, pengadaan alat-alat belajar sampai pada kriteria sumber daya manusia yang dihasilkan oleh usaha pendidikan, selalu bermuara pada guru. Berdasarkan Standar Nasional Kependidikan, seorang guru wajib memiliki empat kompetensi dasar, yaitu: (1) kemampuan pedagogik adalah kemampuan dalam mengelola peserta didik. (2) kompetensi kepribadian adalah satu ciri khusus yang dimiliki seseorang. Kepribadian mencakup semua unsur, baik fisik maupun psikis. (3) kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. (4) kompetensi profesional merupakan guru yang terjamin kualitasnya dan diyakini mampu melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, akan tetapi kompetensi tersebut masih terbatas. Seorang guru juga harus menguasai kompetensi profesionalisme guru, hal ini dilakukan karena seorang guru adalah kunci pertama terutama saat proses belajar mengajar. Seorang gurulah yang akan menjalankan langkah-

langkah pembelajaran saat mengajar dikelas, oleh karena itu kompetensi profesionalisme guru perlu dikuasa

Menurut Chauhan dalam Sunhaji (2014, hal. 33) mengatakan bahwa pembelajaran adalah upaya dalam memberi perangsang (*stimulus*), bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar. Pembelajaran juga dapat menyebabkan perubahan tingkah laku pada anak yang disebabkan oleh pengalaman setiap anak dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Pembelajaran dapat membuat anak memiliki banyak teman dan memiliki pengalaman tersendiri bagi mereka, selain itu pembelajaran juga membuat anak lebih banyak pengetahuan dan wawasan dikarenakan terjadi proses belajar.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu materi pelajaran yang sangat penting disekolah. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa. Akhadiyah dkk dalam Lentera (2012, hal 1). Pembelajaran bahasa Indonesia dapat berjalan jika seorang guru dibantu dengan langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan media pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran memiliki beberapa elemen yang digunakan saat mengajar di kelas diantaranya pendahuluan, inti dan penutup. Adanya langkah-langkah pembelajaran seorang guru dapat dengan mudah untuk mengajar di kelas secara tepat waktu dan materi yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan tepat kepada peserta didik. Sumber belajar sangat dibutuhkan saat proses belajar mengajar sebagai bahan belajar bagi peserta didik. Selain itu juga terdapat media pembelajaran. Media pembelajaran untuk menciptakan suasana aktif di kelas dan

memudahkan peserta didik untuk memahami mata pelajaran yang disampaikan. Media pembelajaran tidak harus berupa media elektronik atau yang berbasis teknologi, tetapi juga dapat berupa media buatan sendiri dari bahan-bahan yang mudah dicari. Media tersebut dapat juga dibuat media permainan yang didalamnya terdapat soal-soal dan hadiah bagi siswa yang bisa menjawab.

Alasan peneliti memilih pembelajaran bahasa Indonesia, karena pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran umum dan selalu digunakan di semua mata pelajaran. Nilai KKM bahasa Indonesia di SMPN 1 Tempurejo adalah 72 dan siswanya minimal mendapatkan nilai 72. Nilai tersebut diperoleh dari nilai harian, untuk nilai harian siswa mendapat nilai kurang lebih 40%. Nilai harian tersebut nantinya ditambah dengan nilai UTS dan nilai Semester lalu dirata-rata dan hasilnya diatas nilai KKM, nilai siswa paling rendah adalah sama dengan nilai KKM. Hal ini membuat peneliti ingin melaksanakan penelitian pembelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 di SMPN 1 Tempurejo tentang langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar dan media pembelajaran yang digunakan di SMPN 1 Tempurejo. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan pembelajaran di dalam kelas dengan kurikulum 2013.

Alasan peneliti memilih SMPN 1 Tempurejo, karena lokasinya jauh dari perkotaan, akan tetapi sudah menggunakan kurikulum 2013 baik kelas 7,8, dan 9. Peneliti ingin mengetahui pembelajaran bahasa Indonesia di SMPN 1 Tempurejo sudah sesuai dengan kurikulum 2013 atau hanya sebagian yang sudah terlaksana. Hal ini disebabkan karena keterbatasan alat mengajar di SMPN 1 Tempurejo terutama pada media pembelajaran. Media pembelajaran yang difasilitasi oleh sekolah adalah media visual dan audio visual. Akan tetapi guru di SMPN 1

Temprejo membuat sendiri media lain seperti media pembelajaran charta yang termasuk pada media visual. Media charta adalah penyajian diagramatik yang termasuk pada gambar, sketsa, diagram dan grafis. Media charta dapat memperkuat ingatan siswa dan memperjelas pemahaman siswa yang kabur. Guru juga menggunakan game saat memberikan tugas kepada siswa.

Penelitian ini dibandingkan dengan peneliti sebelumnya oleh Ni Luh Gede Riwn Putri Bintari dkk bahwa *“langkah-langkah pembelajaran, khususnya dalam kegiatan inti pembelajaran. kegiatan pokok dalam kegiatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan tidak dapat terlaksana seluruhnya dalam satu kali pertemuan karena terkendala waktu dan kemampuan siswa dalam menyerap materi pembelajaran yang tidak merata.”* Hal ini sama dengan yang dialami oleh penelitian ini bahwasanya kegiatan pembelajaran tidak dapat terlaksana dalam satu kali pertemuan. Kemampuan siswa yang sangat beragam yang menjadi kendala tersendiri. Langkah-langkah pembelajaran yang termuat dalam RPP penelitian ini berberda dengan peneliti sebelumnya. Penelitian ini menggunakan RPP HOST Kurikulum 2013 sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 37 tahun 2018 tentang perubahan atas peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 24 tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan menengah.

Perbedaan Isi dari langkah-langkah pembelajaran dengan peneliti sebelumnya adalah pada penelitian ini yang termuat dalam RPP HOTS adalah kegiatan pendahuluan kurkulum 2013 yang pertama terdapat kegiatan persiapan atau orientasi yang meliputi peserta didik mengucapkan salam, memeriksa

kebersihan dan kerapian kelas, peduli dengan memeriksa kehadiran teman, menyimak kompetensi capaian yang disampaikan oleh guru. Kegiatan kedua apresiasi yaitu meliputi peserta didik didorong untuk mengidentifikasi manfaat materi melalui brainstorming (curah pendapat). Kegiatan ketiga motivasi yang meliputi peserta didik menyimak guru saat menyampaikan kompetensi dasar, informasi dalam proses pembelajaran, dan informasi bentuk penilaian. Kegiatan inti terdapat enam sintak yaitu : *stimulation* (memberi stimulus atau rangsangan), *problem statement* (pernyataan atau identifikasi masalah), *data collecting* (mengumpul dan data), *data processing* (mengolah data), *verification* (pembuktian), dan *generalization* (menyimpulkan). Kegiatan penutup yang berisi tentang evaluasi materi yang telah diajarkan, kesimpulan, materi pekan depan, doa, dan salam.

Perubahan kurikulum 2013 bertujuan agar siswa lebih aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan guru dan mendorong siswa dalam berkomunikasi dengan guru maupun teman sejawatnya. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam perubahan kurikulum 2013, walaupun guru sudah tidak lagi menerangkan lebih banyak dikelas, akan tetapi guru harus mampu menciptakan suasana yang nyaman dan aktif. Tugas guru adalah membimbing, mendidik, mengajar dan mampu memancing siswa agar aktif dikelas terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia guru harus bisa memancing imajinasi siswa. Pembelajara bahasa Indonesia dapat berjalan jika seorang guru dibantu dengan langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan media pembelajaran.

## 1.2 Masalah Penelitian

Masalah penelitian merupakan apa yang menjadi pokok masalah yang akan dipecahkan, maka dari itu penelitian merumuskan masalah penelitian sebagai berikut yang dirumuskan oleh peneliti.

- a. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran yang digunakan guru bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 di SMPN 1 Tempurejo?
- b. Bagaimana sumber belajar yang digunakan guru bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 di SMPN 1 Tempurejo?
- c. Bagaimana media pembelajaran yang digunakan guru bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 di SMPN 1 Tempurejo?

## 1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan hal yang ingin dicapai oleh peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan. Setiap melaksanakan penelitian tentu ada fokus yang ingin benar-benar dicapai oleh peneliti agar apa yang diteliti memiliki manfaat bagi dunia pendidikan. Berikut ini merupakan fokus penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti.

Fokus pertama yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui *“Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 di SMPN 1 Tempurejo”*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan media pembelajaran yang terdapat di sekolah. Kedua, yang ingin dicapai oleh peneliti ialah ingin mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan media pembelajaran yang digunakan di SMPN 1 Tempurejo.



#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan hal yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan, tujuan sama dengan halnya dengan fokus penelitian. Berikut ini merupakan tujuan penelitian yang dicapai oleh peneliti.

- a. Peneliti ingin mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan guru bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 di SMPN 1 Tempurejo.
- b. Peneliti ingin mendeskripsikan sumber belajar yang digunakan guru bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 di SMPN 1 Tempurejo.
- c. Peneliti ingin mendeskripsikan media pembelajaran yang digunakan guru bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 di SMPN 1 Tempurejo.

#### 1.5 Manfaat Peneliiian

Manfaat penelitian merupakan kebergunaan hasil penelitian yang dapat dirasakan manfaatnya oleh siapa saja pembacanya. Berikut ini manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti.

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk meneliti pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013.
- b. Bagi pembaca semoga penelitian ini menjadi salah satu tambahan wawasan tentang pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013.
- c. Bagi sekolah semoga penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 di SMPN 1 Tempurejo.

- d. Bagi guru semoga penelitian ini dapat memberikan masukan serta evaluasi bagi pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 di SMPN 1 Tempurejo.

### **1.6 Asumsi Penelitian**

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 di SMPN 1

Tempurejo akibat perubahan kurikulum adalah terjadinya perubahan mengenai perencanaan pembelajaran terutama pada langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar dan media pembelajaran bahasa Indonesia. Perubahan kurikulum pada langkah-langkah pembelajaran tidak merubah elemen yang ada, akan tetapi merubah dan memperbarui isi dari elemen perencanaan pembelajaran. Sumber belajar yang dimiliki oleh SMPN 1 Tempurejo yaitu buku guru dan siswa bahasa Indonesia kurikulum 2013 dan LKS kurikulum 2013. Sumber belajar tersebut dipinjamkan kepada siswa oleh pihak sekolah melalui perpustakaan, hal ini bertujuan agar siswa dapat mempelajarinya di rumah. Perpustakaan juga menyediakan sumber belajar lain agar siswa dapat mempelajarinya secara luas dan dapat menggali informasi yang dibutuhkan. Media pembelajaran bahasa Indonesia yang terdapat di SMPN 1 Tempurejo adalah visual dan audio visual. Media pembelajaran yang dimiliki sangat terbatas, sehingga sebagai guru profesional maka harus mampu secara kreatif untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman dan pelajaran yang disampaikan mampu diterima dengan baik. Media pembelajaran yang digunakan tidak hanya berupa media teknologi, akan tetapi dapat menggunakan media yang dibuat sendiri secara kreatif saat mengajar dan latihan soal berupa permainan.

### 1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan variabel yang diteliti oleh peneliti, sehingga apa yang sedang diteliti oleh peneliti dapat diketahui di dalam ruang lingkup penelitian. Berikut ini merupakan ruang lingkup penelitiannya.

- a. Variabel penelitian ini adalah pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 .
- b. Data penelitian ini adalah langkah-langkah, sumber belajar dan media pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013.
- c. Sumber data penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia, peserta didik dan RPP kelas VIII di SMPN 1 Tempurejo
- d. Lokasi penelitian ini adalah SMPN 1 Tempurejo

### 1.8 Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk mempermudah pemahaman peneliti dan pembaca dalam memahami apa yang sedang diteliti oleh peneliti. Berikut ini merupakan definisi istilah yang digunakan oleh peneliti.

- a. Kurikulum merupakan program pembelajaran yang mengandung komponen tujuan umum dan tujuan khusus, struktur dan isi kurikulum, yang berupa bahan ajar atau sederet mata pelajaran; proses pembelajaran memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik; dan alat evaluasi baik berupa tes maupun nontes untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai atau tidak tercapai di akhir program pembelajaran.
- b. Guru merupakan kunci sukses kedua yang menentukan keberhasilan implementasi kurikulum 2013 adalah kreativitas guru, karena guru merupakan

faktor penting yang besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan berhasil-tidaknya peserta didik dalam belajar.

- c. Pembelajaran dalam menyukseskan implementasi kurikulum 2013 merupakan keseluruhan proses belajar, pembentukan kompetensi, dan karakter peserta didik yang direncanakan. Untuk kepentingan tersebut, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan waktu yang diperlukan harus ditetapkan sesuai dengan kepentingan pembelajaran sehingga peserta didik diharapkan memperoleh kesempatan dan pengalaman belajar yang optimal.
- d. Langkah-langkah pembelajaran merupakan hal yang sangat menentukan dalam keberhasilan siswa menguasai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran yang disusun dengan tepat maka siswa akan lebih mudah menguasai materi ajar yang diberikan.
- e. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ditawarkan kepada siswa sebagai pembelajar dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan. Isi kurikulum meliputi mata-mata pelajaran yang harus dipelajari siswa dan isi program masing-masing mata pelajaran tersebut.
- f. Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Misalnya: buku, film, kaset, dan lain sebagainya.